

DAFTAR PUSTAKA

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). *Collaborative governance in theory and practice. Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
<https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Arianto, B. (2024). *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif* (Issue December).
<https://doi.org/10.70310/q81zdh33>
- Asharri, F., & Astuti, R. S. (2019). The Effectiveness of Village Governance in the Implementation of Village Funds in Wringinjajar Village. *Journal of Public Policy and ...*, 1–18.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/24124>
- Asosiasi Pengrajin Batik Blitar. (2022). *Laporan tahunan kegiatan dan perkembangan industri batik Blitar*. Blitar: Asosiasi Pengrajin Batik Blitar.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar. (2022). *Kabupaten Blitar dalam angka 2022*. Blitar: BPS Kabupaten Blitar.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2009). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana pengembangan ekonomi kreatif Indonesia berbasis 14 subsektor industri kreatif*. Jakarta: Departemen Perdagangan RI.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Blitar. (2023). *Laporan perkembangan industri kecil dan menengah (IKM) sektor batik di Kota Blitar tahun 2023*. Blitar: Disperindag Kota Blitar.
- Fatiha, D. N. *Pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengrajin batik ayu gestar di kelurahan gedog, kota blitar* (Bachelor's thesis, Falkultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi).
- Ghofar, A., Wibisana, M. J., Nainggolan, L. F., Akmalia, D. S. N., Qisthia, S. A., Pangaribuan, R. H., & Faid, M. N. (2024). Pelatihan Value Added Product Innovation dan Digital Marketing untuk BUMDes Dan UMKM Selorejo Blitar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1.1), 325-331.
- Hanggarini, P. P., & Kurnia, P. Pengembangan Motif Pada Batik Khas Blitar.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd.
- Nabila, A. V. A., Pambudi, K., & Nasywa, N. (2023). Peran Duta Batik Sebagai Media Pelestarian Batik Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 2, 1490–1501.

- Fada, H. L. (2022). Kebijakan Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Girilayu. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintah*, 1.
- Nugroho, H. (2020). Pengertian motif batik dan filosofinya. *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*, 28.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.
- Oetari, J., & Rosandini, M. (2021). *Innovation Design on Batik Kembang Turi, Blitar*.
- Pandawangi, S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Primasari, Y., Sulistiana, D., Sari, H. P., Sofyansyah, N. A., & Puspanegara, D. (2024). Meningkatkan pemasaran batik penataran sebagai wujud pemberdayaan pengrajin batik pertakina blitar. *Janita: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 4(2), 47-58.
- Putri, a. S. (2023). Strategi bisnis batik dalam upaya memperkenalkan kearifan lokal pada griya batik barata di desa tegalwaru kecamatan mayang kabupaten jember. *At-tawassuth: jurnal ekonomi islam*, viii(i), 1–19.
- Sari, I. P., Wulandari, S., & Maya, S. (2019). Urgensi batik mark dalam menjawab permasalahan batik indonesia (studi kasus di sentra batik tanjung bumi). *Sosio e-kons*, 11(1), 16.
- Sellang, K. (2016). Administrasi dan Pelayanan Publik: Antara Teori dan Aplikasinya. *Yogyakarta: Penerbit Ombak*.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarsono, H. (2018). Peran asosiasi dalam pengembangan industri batik sebagai warisan budaya lokal. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(2), 112–120.
- Suharto, E. (2005). *Pembangunan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat: Sebuah pengantar pemikiran dan pendekatan praktis*. Bandung: Refika Aditama.

- Sulistyo, W. D., Awaliyah, S., Khakim, F. L., nur Hafida, M., Maisaroh, A. A., & Azizah, R. S. N. (2024). Inovasi Pola Batik Ikonik Situs Rambut Monte Menggunakan Ased Based Community untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif Desa Krisik. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(6), 1789-1803.
- Tambunan, T. T. H. (2015). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- De Beukelaer, C. (2014). Creative industries in “developing” countries: Questioning country classifications in the UNCTAD creative economy reports. *Cultural Trends*, 23(4), 232-251.
- Wahyudi, S. T. (2021). *Mengembangkan Daya Saing Industri Kecil dan Menengah: Berbasis Ekonomi Klaster*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Wijayanto, A., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2024). *Nilai-Nilai Social Science di Dunia Pendidikan dan Masyarakat. Book Chapter* (Vol. 1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.11385524>